

ABSTRAK SKRIPSI

Setiap badan usaha yang ingin terus mempertahankan kelangsungan hidupnya harus mampu mengambil keputusan-keputusan yang tepat, terutama yang menyangkut kegiatan operasional sehari-hari badan usaha. Agar keputusan yang diambil tepat bagi kelangsungan badan usaha maka diperlukan suatu informasi yang harus memenuhi syarat relevan, dapat diandalkan dan akan lebih baik lagi jika dapat diperbandingkan.

Laporan keuangan merupakan salah satu dari beberapa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal badan usaha. Oleh karena itu, laporan keuangan harus lengkap dan memiliki kualitas andal (yaitu jika bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material) serta sesuai dengan karakteristik kualitatifnya. Kesalahan dalam penyajian laporan keuangan biasanya disebabkan oleh kesulitan badan usaha dalam mengidentifikasi, mengakui, mengukur, dan melaporkan suatu transaksi atau peristiwa ekonomi yang terjadi. Misalnya, badan usaha yang produknya berhubungan dengan alam sering menghadapi masalah akuntansi mengenai sediaan produk yang nilainya berubah (bertambah atau berkurang) akibat terjadinya akresi. Akresi merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan nilai suatu produk akibat pertumbuhan fisik atau proses alamiah lainnya.

Badan usaha yang bergerak di bidang peternakan sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi, meringkas dan mengungkapkan informasi mengenai perubahan nilai produk akibat terjadinya akresi dalam laporan keuangannya. Kesulitan tersebut dikarenakan oleh tidak dapat direalisasikan perubahan nilai produk peternakan itu sampai dengan pertumbuhan fisik atau proses alamiah produk tersebut selesai (yang biasanya melalui beberapa periode akuntansi) dan sebenarnya pertumbuhan nilai produk tersebut masih memiliki manfaat ekonomi yang akan diperoleh badan usaha di masa depan.

Agar akresi yang terjadi di badan usaha peternakan dapat diperlakukan dengan layak dan disajikan secara wajar dalam laporan keuangan hendaknya didasarkan pada siklus hidup dari sediaan ayam yang ditanamkan yaitu masa pertumbuhan dan masa produksi. Nilai sediaan ayam yang ditanamkan akan terus meningkat selama masa pertumbuhan, mencapai puncaknya pada saat ayam mulai memproduksi dan terus menurun selama masa produksi sampai diafkir. Dengan perlakuan akuntansi yang layak atas akresi ini diharapkan dapat disajikan suatu informasi keuangan yang dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan (baik internal maupun eksternal) dalam badan usaha.